

**PERBANDINGAN METODE *STRUCTURED PRACTICE*  
DENGAN *FREE PRACTICE* PADA *CONCERT ETUDE* OPUS 40  
NOMOR 1 UNTUK PIANO KARYA NIKOLAI KAPUSTIN**

**Ujian Tugas Akhir Sarjana Musik  
Semester Genap 2020/2021**



**Oleh :**

**Rachel Nadia Abiela  
NIM. 17101330131**

**Diajukan kepada:  
Program Studi Sarjana Musik**

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2021**

**LEMBAR PENGAJUAN**

**PERBANDINGAN METODE *STRUCTURED PRACTICE*  
DENGAN *FREE PRACTICE* PADA *CONCERT ETUDE* OPUS 40  
NOMOR 1 UNTUK PIANO KARYA NIKOLAI KAPUSTIN**

Oleh:  
**Rachel Nadia Abiela**  
**17101330131**

**Karya Tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri jenjang  
pendidikan Sarjana pada Program Studi Sarjana Musik**

**Diajukan Kepada**

**JURUSAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**Semester Genap 2020/2021**

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Program Studi Sarjana Musik (Kode: 91221) Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta berjudul “Perbandingan Metode *Structured Practice* dengan *Free Practice* pada *Concert Etude* Opus 40 Nomor 1 untuk Piano Karya Nikolai Kapustin” oleh Rachel Nadia Abiela (NIM. 17101330131) ini dipertahankan di hadapan Tim Penguji Tugas Akhir Semester Genap 2020/2021 dan dinyatakan lulus pada tanggal 10 Agustus 2021.

Tim Penguji:  
Ketua Program Studi/ Ketua,



**Kustap, S.Sn., M.Sn.**

NIP. 196707012003121001/ NIDN. 0001076707

Pembimbing I/ Anggota,



**Dra. Eritha Rohana Sitorus, M.Hum.**

NIP. 196310131993032001/ NIDN. 0013106302

Penguji Ahli/ Anggota,



**Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.**

NIP. 196105101987031002/ NIDN. 0010056110

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



**Siswadi, M.Sn.**

NIP. 195911061988031001

## HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “PERBANDINGAN METODE *STRUCTURED PRACTICE* DENGAN *FREE PRACTICE* PADA *CONCERT ETUDE* OPUS 40 NOMOR 1 UNTUK PIANO KARYA NIKOLAI KAPUSTIN” adalah karya tulis orisinal dan bukan tiruan, salinan, atau duplikasi dari karya tulis yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, baik di lingkungan Institut Seni Indonesia Yogyakarta maupun di Perguruan Tinggi lain, serta belum pernah dipublikasikan.

Yogyakarta, 4 Agustus 2021  
Yang membuat pernyataan



Rachel Nadia Abiela  
NIM. 17101330131

## MOTTO

Slow progress is still progress.



## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Untuk setiap orang yang selalu mendukungku dalam berproses



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas karunia-Nya yang begitu besar sehingga penulis dapat menuntut ilmu dan menyelesaikan studinya di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulis bersyukur bahwa kini telah sampai ke tahap penyelesaian skripsi yang berjudul “Perbandingan Metode *Structured Practice* dengan *Free Practice* pada *Concert Etude* Opus 40 Nomor 1 karya Nikolai Kapustin” guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Seni pada Program Studi Sarjana Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Tentunya proses penulisan skripsi ini tidak terlepas dari adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga melalui kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Kustap S.Sn., M.Sn. selaku Ketua Program Studi Musik.
2. Dra. Eritha Sitorus, M.Hum., selaku Sekretaris Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dosen mayor, dan juga Dosen Pembimbing I yang selalu mendukung, membimbing, dan mengingatkan penulis dengan penuh kasih. Terima kasih karena telah percaya pada potensi dan kemampuan penulis selama menimba ilmu, sehingga penulis dapat berkembang dalam proses bermusik hingga saat ini.
3. Carla Suharto, M.Mus. yang telah bersedia menjadi narasumber untuk penelitian ini, dan selalu *passionate* dalam mengajar serta berbagi wawasan mengenai musik barat dan juga cara latihan kepada penulis.



4. Lemuel Rapha Wardoyo dan Fahrizal Adi Nugroho yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk berlatih menggunakan metode latihan yang diteliti penulis.
5. Josephine Aurelia, Almira Salsabilla Gita Indraswari, Hana Simanjuntak, Urbane Franky, Ananya Laoctadufa Anneti, Berryl Carlos Manuel, Thea Kezia Loven, Thea Benita Ruwinta Putri, Kyla Hartadi, Jose Philipe Cristianto, Benadito Anicheto Manek, Mira Christina Hutabarat, Salomo Albert Hutabarat, Aprillia Intan Irawan, Aqilah Mumtaza, Josia Manuel Charisto, Irene Puri Kumala, Elisabet Eirene Raharjo, Elvarra Adriana Pramukti, Nentika Ruth Damayanti selaku teman-teman yang sudah bersedia diwawancarai melalui *WhatsApp* mengenai cara mereka berlatih piano.
6. Kedua orang tua yang selalu mendukung penulis dengan penuh kasih.
7. Anya, Patricia, dan Leca yang telah menjadi teman dalam senang dan susah selama masa perkuliahan. Terima kasih telah saling menguatkan dan mengingatkan dalam segala hal.
8. Dara, Sandra, Sonia, Thalia, Tika yang telah menjadi teman berbagi cerita selama proses penyusunan skripsi.
9. Mbak Puput Meinis Narselina.
10. Teman-teman Program Studi Seni Musik 2017.

Yogyakarta, 4 Agustus 2021

Penulis,

Rachel Nadia Abiela



**PERBANDINGAN METODE *STRUCTURED PRACTICE* DENGAN *FREE PRACTICE* PADA *CONCERT ETUDE* OPUS 40 NOMOR 1 UNTUK PIANO  
KARYA NIKOLAI KAPUSTIN**

**Oleh: Rachel Nadia Abiela**

**NIM: 17101330131**

**ABSTRAK**

Berlatih piano tidak hanya melatih aspek-aspek musikal seperti frasering, tempo, dan dinamika, namun juga melatih aspek non-musikal seperti kedisiplinan dan memori. Oleh karena itu, penulis meneliti perbandingan dua metode latihan, yaitu *structured practice* dan *free practice* menggunakan *Concert Etude Op. 40 No. 1* karya Nikolai Kapustin. Etude pada umumnya fokus melatih satu teknik saja, namun *Concert Etude Op. 40 no. 1* melatih beberapa teknik seperti lompatan lebar pada tangan kiri, oktaf, kompleksitas ritme, dan juga *voicing*. Penelitian ini bertujuan 1) untuk mengetahui keberhasilan latihan *Concert Etude Op.40 No.1* dengan menggunakan metode *structured practice* dan *free practice*, 2) untuk melihat perbandingan efektivitas metode *structured practice* dan *free practice*. Dalam melakukan penelitian, metode yang digunakan peneliti adalah metode kualitatif dengan pendekatan musikologis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *structured practice* dapat mengoptimalkan mahasiswa untuk melihat detail aspek-aspek musikal pada karya yang sedang dilatih.

Kata kunci: *structured practice*, *free practice*, latihan, *Etude*, Kapustin.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGAJUAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR NOTASI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan .....	4
D. Manfaat .....	4
E. Tinjauan Pustaka .....	5
F. Metode Penelitian.....	9
G. Sistematika Penulisan .....	14
<b>BAB II KAJIAN HISTORIS DAN LANDASAN TEORI</b>	
A. Nikolai Kapustin dan Concert Etude Op.40 No.1 .....	15
A.1. Sekilas Tentang Nikolai Kapustin .....	15
A.2. Deskripsi Concert Etude Op.40 No.1 .....	21
B. Structured Practice dan Free Practice .....	25
B.1. Structured Practice .....	25
B.2. Free Practice.....	26

### **BAB III PEMBAHASAN**

A. Bentuk Etude.....	27
B. Metode Latihan <i>Structured Practice</i> dan <i>Free Practice</i> .....	28
B.1 Tabel Deskripsi Sesi Latihan Melalui <i>Zoom Meeting</i> .....	29
B.2 Hasil Penilaian oleh Peneliti pada Setiap Sesi Latihan .....	41
C. Hasil penilaian video.....	47
C.1 Hasil Penilaian Video oleh Peneliti.....	47
C.2 Hasil Penilaian Video oleh Carla Suharto.....	48
D. Hasil Wawancara .....	48
D.1 Uraian Hasil Wawancara dengan Carla Suharto.....	49
D.2 Hasil Wawancara dengan 20 Mahasiswa Piano.....	51
<b>BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	53
B. Saran.....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>55</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>58</b>

## DAFTAR NOTASI

Notasi 1: tempo Allegro assai pada Etude no. 1, op. 40, “Prelude” .....	23
Notasi 2: tanda-tanda aksen dan akor-akor dengan nuansa Jazz, bar 12-15 .....	24
Notasi 3: Gerakan berlawanan pada bar 69-70 .....	25



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Road map penelitian.....	9
Gambar 2. 1, Nikolai Kapustin Bersama Piotr Vinnichenko, Nikitovka, 1952 ....	16



## DAFTAR TABEL

Tabel 1: Bentuk lagu .....	27
Tabel 2: Pertemuan 1, Bar 1-8 .....	29
Tabel 3: Pertemuan 2, Bar 9-16 .....	30
Tabel 4: Pertemuan 3, Bar 17-24 .....	32
Tabel 5: Pertemuan 4, Bar 25-32 .....	32
Tabel 6: Pertemuan 5, Bar 33-40 .....	34
Tabel 7: Pertemuan 6, Bar 1-8 .....	35
Tabel 8: Pertemuan 7, Bar 9-16 .....	36
Tabel 9: Pertemuan 8, Bar 17-24 .....	37
Tabel 10: Pertemuan 9, Bar 25 – 32 .....	39
Tabel 11: Pertemuan 10, Bar 33-40 .....	40
Tabel 12: Pertemuan 1, Bar 1-8 .....	42
Tabel 13: Pertemuan 2, Bar 9-16 .....	42
Tabel 14: Pertemuan 3, Bar 17-24 .....	43
Tabel 15: Pertemuan 4, Bar 25-32 .....	43
Tabel 16: Pertemuan 5, Bar 33-40 .....	44
Tabel 17: Pertemuan 6, Bar 1-8 .....	44
Tabel 18: Pertemuan 7, Bar 9-16 .....	45
Tabel 19: Pertemuan 8, Bar 17-24 .....	45
Tabel 20: Pertemuan 9, Bar 25-32 .....	46
Tabel 21: Pertemuan 10, Bar 33-40 .....	46
Tabel 22: Penilaian oleh peneliti .....	47
Tabel 23: Penilaian oleh Carla Suharto .....	48
Tabel 24: Data mahasiswa dan metode latihan yang digunakan .....	51

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Latihan merupakan salah satu aspek yang penting dalam proses bermusik para musisi. Menurut Lehmann dan Gruber (2006, hal. 461) , latihan digambarkan sebagai aktivitas sistematis dengan tahapan yang dapat diprediksi. Pada saat latihan, musisi membutuhkan keterampilan karena tidak hanya melatih aspek-aspek musikal seperti frasering, tempo, dan dinamika, namun juga melatih aspek non-musikal seperti kedisiplinan dan memori. Setiap siswa dapat maju secara merata dengan cepat jika ada buku teks yang berisi semua metode latihan yang efisien. Menurut Zhukov (2009, hal. 5) keterampilan terpenting yang dapat diajarkan oleh guru musik instrumental adalah cara berlatih. Bahkan siswa musik yang menghabiskan banyak waktu latihan sendiri masih perlu diajarkan cara menggunakan waktu latihan secara efektif.

Para guru musik di seluruh dunia tentunya memiliki metode latihan yang berbeda-beda untuk diterapkan ke murid-muridnya, namun ada dua metode latihan yang menarik perhatian peneliti, yaitu metode *structured practice* (latihan terstruktur) dan metode *free practice* (latihan bebas). Efek berbeda dari metode *structured practice* dan metode *free practice* pada akurasi dan musikalitas siswa sudah pernah diteliti oleh Barry. Metode latihan *free practice* adalah cara berlatih tanpa langkah-langkah tertentu. Berbeda dengan *free practice*, *structured practice* merupakan cara berlatih yang terstruktur dengan



langkah-langkah yang sudah ditentukan, mulai dengan analisis sederhana dari tanda kunci, birama, dan istilah musik penting apapun yang ada dalam musik tersebut, kemudian melakukan beberapa *mental practice* dari karya tersebut sebelum memainkannya, seperti melakukan penjarian tanpa menggunakan piano atau mengetuk ritmis dalam karya tersebut. Setelah itu mengidentifikasi titik masalah dan berlatih dengan tempo lambat pada bagian yang dianggap sulit (Barry, 1990, hal. 6).

Dalam sesi latihan, tentu musisi melatih teknik agar dapat memainkan suatu karya dengan lancar. Teknik adalah kemampuan untuk mengeksekusi bagian-bagian pada repertoar. Oleh karena itu, teknik bukan hanya soal ketangkasan jari, tetapi kumpulan dari berbagai keterampilan seperti memahami bagaimana jari, tangan, dan lengan harus digerakkan, serta mengkondisikan otak, saraf, dan otot untuk melaksanakannya dengan mudah dan terkontrol (Chang, 2016, hal. 26).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan satu etude, yaitu *Concert Etude* Op.40 No.1 untuk piano karya Nikolai Kapustin yang akan diberikan kepada dua mahasiswa instrumen piano yang akan menjadi subjek penelitian. Etude merupakan karya musik yang dimaksudkan untuk meningkatkan keterampilan teknis seorang musisi. Kata itu berasal dari bahasa Prancis yang artinya "belajar", dan dalam Bahasa Inggris yaitu *study* (*ÉTUDE* / *meaning in the Cambridge English Dictionary*, n.d.).

Nikolai Grigorievich Kapustin adalah seorang komposer kontemporer yang berasal dari Rusia-Ukraina, dan juga merupakan seorang pianis klasik dan jazz. Kapustin lahir pada tanggal 22 November 1937 di Ukraina, Donetsk Region, Gorlovka, distrik Nikitovskii, dan meninggal pada tanggal 2 Juli 2020. Musiknya menyatukan perpaduan bentuk klasik yang terstruktur sempurna dengan kompleksitas harmonis dan ritmik jazz (*Conversations with Nikolai Kapustin*, n.d.).

Peneliti menggunakan *Concert Etude Op.40 No.1* karya Nikolai Kapustin karena terdapat aspek-aspek teknis dan musikal yang beragam pada etude ini antara lain teknik oktaf, *syncopation*, gaya harmonisasi yang menyerupai jazz, dinamika yang beragam, dan juga artikulasi seperti *staccato* dan *tenuto*. Dalam penelitian ini, para mahasiswa yang menjadi subjek penelitian adalah mahasiswa aktif mayor piano di Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang sudah memiliki kemampuan pada teknik oktaf, *syncopation*, dan pengetahuan akan dinamika, artikulasi, dan harmoni karena aspek-aspek tersebut ada pada etude ini. Mahasiswa yang menjadi subjek penelitian berjumlah 2 orang, yaitu Lemuel Rapha Wardoyo yang akan mempraktekkan *structured practice*, dan Fahrizal Adi Nugroho yang akan mempraktekkan *free practice*.

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang diperoleh berdasarkan latar belakang tersebut adalah

1. Bagaimana metode *structured practice* dan *free practice* dapat mempengaruhi hasil permainan?
2. Apa saja perbedaan dari hasil penggunaan metode *structured practice* dan *free practice*?

### C. Tujuan

Adapun tujuan yang hendak dicapai berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui keberhasilan latihan *Concert Etude Op.40 No.1* dengan menggunakan metode *structured practice* dan *free practice*.
2. Untuk melihat perbandingan efektivitas metode *structured practice* atau *free practice*.

### D. Manfaat

1. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat bagi para pemain piano dalam memilih metode latihan *structured practice* dan *free practice*.

2. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang aspek-aspek dalam berlatih instrumen khususnya tentang perbandingan antara metode

*structured practice* dan *free practice*, dan dapat menjadi literatur bagi yang akan melakukan penelitian lanjutan baik dengan topik yang sama maupun sejenis.

### **E. Tinjauan Pustaka**

Peneliti menggunakan beberapa karya tulis dan buku sebagai bahan referensi dalam penelitian ini.

Barry (1990) pernah membuat penelitian tentang perbandingan metode latihan dan ditulis dalam artikelnya yang berjudul *The Effects of Different Practice Techniques Upon Technical Accuracy and Musicality in Student Instrumental Music Performance*. Dalam penelitiannya, siswa Sekolah Menengah Atas yang merupakan pemain instrumen *brass* yang menghadiri *summer music camp* di Florida State University dibagi dalam tiga kelompok latihan yang berbeda, yaitu: (a) *structured practice* adalah latihan yang dirancang oleh guru, di mana subjek menggunakan prosedur latihan yang direkomendasikan oleh pengajar, (b) latihan yang dirancang siswa, di mana subjek mengembangkan struktur mereka sendiri sebagai metode latihan, dan (c) *free practice*, di mana subjek berlatih tanpa ada langkah-langkah tertentu.

Barry menilai hasil penelitiannya tentang *structured practice* dengan *free practice* tersebut dengan kriteria-kriteria sebagai berikut:

1. Nada yang benar.
2. Ritme yang benar

3. Musikalitas. Musikalitas mengacu pada interpretasi yang sesuai dan kaitannya dengan ekspresi, tempo, dan dinamika.

4. Teknik. Teknik didefinisikan sebagai aspek pertunjukan musik yang melibatkan artikulasi yang benar dan kelancaran teknis.

Provost (1992b) pada bukunya yang berjudul *The Art and Technique of Practice* menyebutkan bahwa untuk membangun rutinitas latihan yang sukses, ada hal-hal yang harus diperhatikan, yaitu

1. *Physical* adalah semua elemen terkait teknik dan peran bagian tubuh saat bermain instrumen.
2. Musikal yaitu mempelajari aspek-aspek musikal pada karya musik dan penerapannya.
3. Mental adalah proses selama mencapai target dan pemecahan masalah.
4. Aural yaitu mendengarkan, tidak hanya setiap nada yang dimainkan namun juga hubungan antar nada.

Salah satu tahap latihan pada metode *structured practice* adalah *mental practice* atau latihan secara mental. *Mental practice* merupakan cara latihan tanpa menggunakan instrumen. Musisi berlatih dengan cara membayangkan jari-jari bergerak sesuai penjarian pada suatu karya yang sedang dipelajari, membayangkan juga aspek-aspek musikalnya seperti dinamik, frasering, dan nada-nada serta akornya. Sebuah teknik yang disebut sebagai *mental practice* yang melibatkan kognitif latihan keterampilan tanpa aktivitas fisik juga telah

menjadi subjek dari berbagai studi dalam pendidikan jasmani dan psikologi olahraga.

Mengenai *mental practice*, Weinberg (1982, hal. 203) mengungkapkan hal-hal berikut:

1. Latihan secara mental dikombinasikan dengan latihan fisik lebih efektif daripada latihan mental atau latihan fisik saja.
2. Latihan secara mental menjadi paling efektif pada saat tahap awal belajar atau selama tahap selanjutnya.
3. Kemungkinan ada waktu optimal untuk lamanya jarak latihan secara mental.
4. Saat membayangkan diri mereka tampil, individu harus mencoba untuk "merasakan" diri mereka sendiri melalui gerakan-gerakan itu.

Provost (1992a) dalam bukunya yang berjudul *The Art and Technique of Performance* menyatakan bahwa hal yang sangat berpengaruh dalam latihan efektif adalah mengidentifikasi dan menganalisis bagian-bagian yang dianggap sulit. Hal ini cenderung dianggap susah untuk dilakukan sehingga menurut Provost banyak siswa yang kemudian menghindari langkah ini, yang mana hanya akan membuat proses latihan siswa menjadi tidak efektif.

Pada saat latihan, siswa harus diarahkan untuk memecahkan masalah teknis pada repertoar. Selain pemecahan masalah pada repertoar, ada juga hal lain yang berdampak pada kemajuan latihan siswa, yaitu pemilihan metode latihan.

Banyak siswa yang tidak suka berlatih ketika ada orang lain yang mendengarkan. Beberapa bahkan berpikir bahwa latihan piano yang intens itu juga tidak menyenangkan. Hal ini merupakan kesalahpahaman umum akibat metode latihan yang tidak efisien, dan tanda stamina mental yang lemah. Dengan metode latihan yang benar, seharusnya ada tidak ada yang tidak menyenangkan tentang sesi latihan piano (Chang, 2016, hal. 163).

Tan, Pfordresher, & Harré (2017) dalam bukunya yang berjudul *Psychology of Music: From Sound to Significance* mengungkapkan bahwa latihan yang dilakukan secara sadar dan terstruktur memang membutuhkan kerja keras dalam meningkatkan keterampilan tangga nada, etude, dan karya musik yang ditugaskan oleh guru karena siswa harus fokus memperbaiki kesalahan dan memperkuat aspek teknis. Latihan seperti ini tidak sama dengan hanya mengulangi bagian-bagian dalam karya tersebut karena latihan yang terstruktur dan benar memerlukan strategi khusus untuk membawa perubahan pada perkembangan permainan.

Dalam artikelnya yang berjudul *How Many Hours in a Day Should You Practice?*, Kageyama (2020) menyatakan bahwa latihan yang tenang dan berhati-hati merupakan cara berlatih yang sistematis dan sangat terstruktur. Latihan ini sering kali lambat, dan melatih bagian-bagian kecil dan sangat spesifik dari repertoar. Dalam sesi latihan, penting juga bagi siswa untuk dapat memahami dan menafsirkan karya yang dimainkan agar dapat mencapai interpretasi yang sesuai. Navon (2020) beranggapan bahwa para pengajar di konservatori meningkatkan keahlian dalam menafsirkan karya musik karena hal

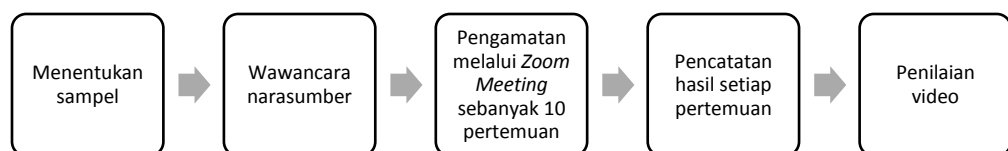


tersebut merupakan aspek yang paling berharga dalam pertunjukan musik. Bagi siswa yang merupakan seorang penampil, untuk dinilai sebagai "musikal" atau "berbakat" berarti bisa menunjukkan pemahaman aspek-aspek tersirat tentang bagaimana sebuah karya harus dimainkan.

## F. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode komparatif dengan data kualitatif dan pendekatan musikologis. Studi komparatif merupakan studi di mana beberapa elemen diperiksa untuk dapat melihat titik kesamaan dan perbedaannya (Watanabe, 1967, hal. 5). Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian mengeksplorasi dan memahami makna di sejumlah individu atau sekelompok orang yang berasal dari masalah sosial (Creswell, 2015). Pendekatan musikologis adalah pengkajian masalah-masalah dalam penelitian dari sudut pandang ilmu-ilmu musik.

Jalan penelitian ini adalah sebagai berikut



Gambar 1. 1 Road map penelitian

Adapun tahapan dari penelitian ini adalah sebagai berikut

## 1. Tahap Pengumpulan Data

### a. Studi Pustaka

Pada tahapan ini, penulis mencari sumber kepustakaan yang dapat membantu penulis dalam melakukan penelitian. Sumber-sumber kepustakaan diperoleh dari buku-buku dan artikel-artikel yang membahas tentang metode latihan terutama *structured practice* dan *free practice*, latar belakang Nikolai Kapustin, dan *Concert Etude Op.40 No.1*.

### b. Metode Analisis Data

Data yang diperoleh dari tulisan dan hasil pengamatan para peneliti yang sudah melakukan pengamatan terhadap metode latihan terutama metode *structured practice* dan *free practice*.

### c. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Esterberg, 2002). Peneliti memilih narasumber seorang pianis yang memiliki kemampuan dan pengetahuan yang sesuai dengan topik penelitian. Peneliti mewawancarai Carla Suharto, seorang pianis yang juga merupakan dosen piano di UPH Conservatory of Music. Carla telah menempuh pendidikan S-1 di UPH Conservatory of Music dan pendidikan S-2 di Folkwang

Universitaet der Kuenste Essen, Jerman. Wawancara dilakukan melalui *zoom meeting*.

Peneliti mengamati Lemuel Rapha Wardoyo dan Fahrizal Adi Nugroho berlatih *Concert Etude Op.40 No.1* karya Kapustin menggunakan metode *structured practice* dan *free practice*. Peneliti memilih Lemuel Rapha Wardoyo untuk menerapkan *structured practice* karena mahasiswa tersebut belum pernah menggunakan metode tertentu saat berlatih, sedangkan Fahrizal Adi Nugroho selalu berlatih secara terstruktur, sehingga peneliti memilih mahasiswa tersebut untuk menerapkan metode latihan *free practice*. Sesi pengamatan latihan ini berlangsung selama 30 menit secara bergantian dan dilakukan melalui *Zoom Meeting*. Peneliti melakukan wawancara dan penelitian sesi latihan melalui *Zoom Meeting* karena pada saat ini sedang terjadi pandemi Covid-19 di seluruh dunia, sehingga terdapat keterbatasan dalam bertemu orang-orang dan juga bepergian. Wawancara dan penelitian jarak jauh melalui *Zoom Meeting* ini juga diharapkan dapat membantu mengurangi tingkat penyebaran virus Covid-19.

Selain mengamati 2 mahasiswa, peneliti juga mewawancarai 20 mahasiswa mayor piano Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta melalui *WhatsApp* mengenai cara mereka berlatih piano untuk melihat berapa mahasiswa yang berlatih dengan cara *structured* dan *free*. Mahasiswa yang diwawancarai merupakan mahasiswa aktif angkatan 2017, 2018, 2019, dan 2020.

#### d. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2015:329), dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi pada penelitian ini berupa foto yang diambil pada saat *zoom meeting* dengan mahasiswa yang menjadi subjek penelitian, dan juga dengan narasumber.

#### 2. Tahap Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan selesai di lapangan (Sugiyono, 2015, hal. 24).

##### a. Sebelum memasuki lapangan

Pada tahapan ini peneliti melakukan analisis data yang diperoleh dari jurnal dan penelitian terdahulu tentang metode latihan dan kriteria penilaian hasil permainan dari penggunaan metode latihan *structured practice* dan *free practice*.

##### b. Selama di lapangan.

Peneliti menggunakan analisis data selama di lapangan model Miles dan Huberman. Proses analisis data di lapangan terdiri atas

##### 1) Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting (Sugiyono, 2015, hal. 29) . Pada

tahapan ini, penulis memfokuskan pada masalah tertentu, yaitu efek dari cara latihan piano. Pada penelitian ini, fokus masalahnya ada pada efektivitas penerapan metode latihan *structured practice* dan *free practice* pada *Concert Etude Op.40 No.1* karya Nikolai Kapustin yang didalamnya terdapat banyak teknik yang dilatih.

## 2) Penyajian Data

Menurut Sugiyono (2015, hal. 23) dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dengan bentuk uraian dari catatan lapangan, ucapan, dan tindakan responden. Peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian mengenai *structured* dan *free practice*, serta menggunakan tabel untuk melihat perbandingan proses dan hasil latihan kelompok *structured* dan *free practice*. Peneliti juga memaparkan data hasil pengamatan sesi latihan melalui *Zoom Meeting*.

## 3) Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan adalah pendapat terakhir yang berdasarkan pada uraian sebelumnya (KBBI). Kesimpulan diambil berdasarkan uraian data-data yang telah diperoleh. Data-data meliputi hasil penelitian sesi latihan *Concert Etude Op. 40 No.1* dengan menerapkan *structured* dan *free practice*. Kesimpulan penelitian ini meliputi bagaimana metode *structured practice* dan *free practice* dapat mempengaruhi hasil permainan, dan perbedaan hasil penggunaan metode *structured practice* dan *free practice*.

### G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terbagi menjadi 4 bab. Bab I Pendahuluan berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian. Bab II berisi sejarah singkat Nikolai Kapustin, serta pembahasan metode latihan *structured practice* dan *free practice*. Bab III Penutup berisi perbandingan dan efektivitas metode latihan *structured practice* dan *free practice*. Bab IV berisi kesimpulan dan saran.

